

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MI MUHAMMADIYAH NGAWEN KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG

#### A. Sejarah berdiri

Agar mudah dibaca dan dipahami pemaparan tentang sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Ngawen disampaikan dalam rincian berikut:

##### 1. Perintisan

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ngawen berdiri pada tahun 1955, atas prakarsa dari para pemuka masyarakat atau pemuka agama tetapi belum berupa fisik, pelaksanaan pembelajaran masih dilakukan di rumah warga, yaitu menempati rumah bapak Ramelan. Siswa yang masuk pada awalnya berasal dari dusun Clapar, tetapi lama kelamaan perhatian dari masyarakat sekitar mulai bertambah. Mereka berminat memasukkan putra dan putrinya ke madrasah. Sedangkan mata pelajaran yang disajikan masih seputar pelajaran pondok pesantren, seperti bahasa Arab, Fiqih dan Aqidah. Pembelajaran dilakukan pada pagi hari dan hanya dua kali pertemuan dalam seminggu.

##### 2. Pra Madrasah

Melihat perkembangan yang sangat membanggakan maka pada tahun 1960 berdirilah Madrasah dengan nama Madrasah Ibtidaiyah

Muhammadiyah Ngawen dengan menggunakan gedung yang telah dibangun dengan seiring pembangunan Madrasah berlangsung kegiatan madin ditempat bapak Abdul Basyir kakak dari bapak Ramelan. Pembelajaran tetap berjalan lancar dan antusias masyarakat semakin besar. Gedung didirikan dengan menggali dana swadaya dari masyarakat juga dari tokoh tokoh sekitar, dengan mengajukan bantuan kepihak pihak terkait. Pada saat ini tentang penggedungan dikelola dengan adanya bantuan bantuan dari pemerintah disamping pihak lain.

### 3. Madrasah

Pada tahun 1964 MI Muhammadiyah Ngawen mengikuti program Madrasah wajib belajar (MWB) yang bekerjasama dengan Departemen Agama dan pimpinan cabang Muhammadiyah. Kurikulum disesuaikan dengan kurikulum sekolah dasar. Pada tahun 1967 meluluskan siswa yang pertama sebanyak 14 siswa. Perkembangan tetap berlanjut hingga saat ini MI Muhammadiyah Ngawen genap berusia 58 tahun dengan siswa sebanyak 178 siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.

### 4. Progam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Setelah adanya progam Managemen Berbasis Sekolah (MBS) peningkatan sekolah mulai dilakukan. Madrasah meminta kepada yayasan untuk lebih memikirkan jalannya pendidikan yang berdaya

guna dan kepada masyarakat diajak bersama sama membenahi proses pendidikan di sekolah. Kepada wali murid diharapkan untuk selalu berkonsultasi tentang perkembangan pendidikan anaknya agar dengan kehendak guru sehingga dapat berhasil dengan baik. (Dokumen Sejarah MI Muhammadiyah Ngawen)

## **B. Pelaksanaan Administrasi Sekolah**

### **1. Visi dan misi MI Muhammadiyah Ngawen Muntilan Magelang**

Dalam rangka untuk mencapai hasil yang baik dalam rangka meningkatkan mutu serta kualitas para siswanya. MI Muhammadiyah Ngawen memiliki pedoman yang tertuang dalam visi dan misinya. Adapun visi dan misi tersebut adalah :

#### **Visi dan Misi MI Muhammadiyah Ngawen**

##### **Visi**

Terwujudnya madrasah yang dapat membentuk generasi yang religious, disiplin, dan peduli lingkungan.

##### **Misi**

- a. Menciptakan lingkungan belajar yang religious.
- b. Menciptakan lingkungan belajar yang disiplin dan kondusif.
- c. Menumbuhkan rasa bagi siswa untuk peduli lingkungan yang akan

memberi manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain

Dengan adanya ini diharapkan semua pengajar dan pengurus berpedoman pada visi dan misi tersebut. Agar memiliki arahan dalam pembangunan sumber daya siswa serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat terencana sesuai dengan apa yang diharapkan bersama.

## 2. Tujuan penyelenggaraan pendidikan di MI Muhammadiyah Ngawen

Secara garis besar lembaga pendidikan itu mengentaskan dari buta huruf serta mencerdaskan anak bangsa sehingga dapat bersaing di era globalisasi ini. Namun secara khusus MI Muhammadiyah Ngawen memiliki tujuan tersendiri yaitu :

### Tujuan

- a. Terbentuknya generasi yang religious dalam kehidupansehari hari.
- b. Terbentuknya siswa madrasah yang disiplin dalam aspek akademik dan non akademik kehidupan pribadi maupun sosial.
- c. Terbentuknya siswa madrasah yang peduli lingkungan baik dalam keluarga, madrasah, maupun masyarakat.

## 3. Situasi dan Kondisi Sekolah

### a. Lokasi Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ngawen terletak di dusun

Clapar desa Ngawen Kecamatan Muntilan Madrasah ini berjarak

kurang lebih 3 km dari pasar Muntilan. Letaknya yang cukup strategis ditengah tengah perkampungan yang tidak jauh dari jalan raya serta dekat dengan Masjid Nurul Huda itu biasanya digunakan oleh siswa siswi sebagai tempat praktek ibadah dan shalat berjamaah. Di sebelah kanan kurang lebih 50 meter terdapat Taman Kanak-kanak. Sebagian besar siswa MI Muhammadiyah Ngawen berasal dari TK tersebut.

#### b. Ruangan

Sarana dan prasarana yang ada di MI Muhammadiyah Ngawen antara lain enam ruang kelas yang kondisinya bagus dan memiliki dtandar yang ditetapkan oleh pemerintah. Ada satu gedung yang digunakan untuk ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tamu dan dapur. Walaupun satu gedung digunakan untuk berbagai ruang tetapi guru guru lebih mementingkan kondisi fisik ruang kelas dan tetap semangat dalam memberikan ilmu kepada anak didik. Dibelakang gedung tersebut ada satu WC untuk guru dan tiga WC untuk anak. Di sebelah ruang kelas 5 terdapat ruangan yang digunakan untuk perpustakaan. Pada jam istirahat biasanya siswa dan siswi membaca buku di perpustakaan. Mushola juga dimanfaatkan oleh guru guru untuk shalat, sedangkan anak-anak kegiatan ibadahnya di masjid

MI Muhammadiyah Ngawen memiliki ruang kelas dengan bangunan permanen dan berposelin yang sudah memenuhi standar. Terdapat penerangan yang cukup serta memiliki ventilasi untuk sirkulasi udara. Karena jumlah siswa yang terlalu banyak dan melebihi standar jumlah siswa yang ideal membuat ruang kelas terlihat sempit. Walaupun demikian anak-anak tetap semangat dalam kegiatan belajar.

d. Kelengkapan Kelas

Disetiap ruang kelas memiliki meja dan kursi siswa sesuai dengan jumlah siswa, satu buah meja dan kursi guru, satu buah papan tulis, satu buah almari, serta administrasi kelas seperti : struktur organisasi kelas, daftar piket kelas, tata tertib siswa, papan absen, buku kelas, dan dokumen portofolio hasil karya anak.

4. Peralatan Sekolah

a. Perpustakaan

MIM Ngawen memiliki perpustakaan yang didalamnya terdapat tiga buah rak buku dan satu buah almari. Buku buku yang dimiliki antara lain buku cerita rakyat, kamus bahasa Indonesia, kamus bahasa Inggris, ensiklopedi, dongeng, RPUL, buku pertanian, buku Industri dan buku resep masakan. Biasanya siswa siswi membaca buku perpustakaan pada waktu istirahat. Mereka ada yang duduk di lantai dan ada yang duduk di kursi yang sudah

b. Alat peraga

Alat peraga yang dimiliki MI Muhammadiyah Ngawen untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar antara lain bola dunia (globe), peta dunia, gambar susunan tata surya, gambar organ tubuh manusia, alat praktikum IPA dan alat peraga matematika. Semua alat peraga tersebut di letakkan di ruang perpustakaan sehingga mudah di jangkau oleh semua guru jika dalam kegiatan belajar mengajar memerlukan alat peraga.

c. Sarana dan prasarana yang lain

Di dalam kelas enam terdapat televisi satu buah serta proyektor yang di simpan di ruang kepala sekolah biasanya barang barang digunakan untuk nonton bersama terkait dengan materi pembelajaran.

Kemudian pengeras suara dan tape recoder biasanya di gunakan untuk senam pada hari sabtu sera upacara pada hari senin

5. Administrasi Sekolah

a. Kelengkapan Administrasi Sekolah

Daftar administrasi sekolah yang diletakkan di dinding ruang tamu antara lain struktur organisasi sekolah, profil sekolah, struktur organisasi komite sekolah, statistik jumlah siswa dan statistik tenaga pendidik . sedangkan administrasi yang lainnya seperti program semester, program tahunan, daftar pembagian tugas, program

10.	Zahrul	Guru Ngaji	MA
11.	Titik	Guru Ngaji	SMA

Sumber : Daftar pengajar MI Muhammadiyah Ngawen 2014

b. Administrasi Kesiswaan

Tahun Pelajaran 2014/2015 MI Muhammadiyah Ngawen menerima sejumlah tiga puluh tiga peserta didik yang terdiri dari dua puluh satu siswa laki laki dan dua belas siswa perempuan. Jumlah siswa keseluruhan sebanyak seratus delapan puluh sembilan yang terdiri dari seratus siswa laki laki dan delapan puluh Sembilan siswa perempuan. Sebagai rinciannya terdapat pada table berikut :

Jumlah siswa MI Muhammadiyah Ngawen Tahun ajaran 2014/2015.

Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
	Laki laki	Perempuan	
I	21	12	33
II	14	14	28
III	19	19	38
IV	14	14	28
V	13	16	29
VI	19	14	33
Jumlah	100	89	189

Sumber : Data Siswa MI Muhammadiyah Ngawen Muntilan

## 7. Administrasi Keuangan

Dana pendidikan di MI Muhammadiyah Ngawen berasal dari

- a. Pusat (Dana Alokasi Khusus dan Block Grand).
- b. BOS (Bantuan Operasional Sekolah).
- c. Donatur (dana dari tokoh masyarakat dan komite Sekolah).
- d. Infaq wali murid (Iuran bulanan dari wali murid).

Dana yang masuk dikelola oleh bendahara sekolah dan dipergunakan untuk pengembangan sekolah. Operasional kegiatan belajar mengajar serta tunjangan bagi guru non pegawai negeri.

Pembukuan keuangan dipisahkan berdasarkan sumber pendanaan, sehingga administrasi lebih teratur dan mudah dalam membuat laporan pertanggung jawaban baik kepada pemerintah maupun kepada masyarakat.

## 8. Prestasi

Walaupun MI Muhammadiyah Ngawen berada di daerah pedesaan namun sekolah ini sudah terkenal sampai kabupaten karena berhasil menjuara berbagai kejuaraan. Adapun kejuaraan yang pernah diraih adalah :

- a. Paduan suara juara 3 kabupaten sekolah muhammadiyah 2014.
- b. Pesta siaga harapan 3 putra tingkat kecamatan 2014.
- c. Pesta siaga harapan 1 putra tingkat kecamatan 2014.
- d. Pesta siaga harapan 1 putri tingkat kecamatan 2014.

e. Lomba Kaligrafi Putri Juara II 2012

f. Pesta siaga tingkat kedu harapan III putri 2013.

g. Juara I khot putri 2013.

### 9. Struktur Organisasi Sekolah

